AMARAN SEKARANG

SATU-SATUNYA KEDAMAIAN PIKIRAN

JILID 1 NO. 23, 24, 25, 26



NASIB DARI ASSIRIA DAN KEMENANGAN SIDANG

APAKAH PERANG DUNIA II MASIH AKAN DISELESAIKAN, APAKAH ORANG-ORANG SUCI MASIH AKAN DISELAMATKAN?

BANGSA-BANGSA MANAKAH YANG HENDAK MELUCUTI SENJATANYA, DAN MENGAPA?

SUATU KEGEMPARAN DI SELURUH DUNIA DAN HASILNYA

V. T. HOUTEFF

Agar setiap orang yang berhaus akan kebenaran dapat memperolehnya, maka buku-buku kecil ini disebarkan dengan cuma-cuma. Hanya satu permohonan yang dimintanya, yaitu setiap jiwa wajib memeriksa segala perkara dan berpegang teguh pada mana yang baik. Hanya benang-benang untaian keemasan Eden dan tali-tali pengikat Golgota yang berwarna darah -- ikatan-ikatan yang mengikat itu yang merupakan pita pengikat buku gratis yang kecil ini.

Kami sangat menghargai nama dan alamat anggota MAHK yang dikirimkan.

AMARAN SEKARANG

Satu-Satunya Kedamaian Pikiran

Jilid 1 No. 23, 24, 25, 26

Nasib dari Assiria dan Kemenangan Sidang

Apakah Perang Dunia II Masih Akan Diselesaikan, Apakah Orang-Orang Suci Masih Akan Diselamatkan?

Bangsa-Bangsa Manakah Yang Hendak Melucuti Senjatanya, dan Mengapa?

Suatu Kegemparan Di Seluruh Dunia dan Hasilnya

VICTOR T. HOUTEFF

Universal Publishing Association

P. O. Box 6965/JAT-PK, Jakarta 13710

e-mail : gadsdaid@yahoo.com

Bahan Renungan dan Doa

Kita akan membaca dari buku **The Mount of Blessing, halaman 180,** paragraf satu. Bacaan ini dilandasi pada kata-kata firman yang berbunyi, "Mengapakah engkau memandang kepada sebuah titik kecil yang di dalam mata saudaramu?"

Mount of Blessing, p. 180 :

"Bahkan kalimat yang berbunyi, 'Engkau yang mengadili melakukan juga perkara-perkara yang sama,' tidak mencapai besar dosanya dia yang dengan congkak mengkritik dan menuduh akan saudaranya... Apabila ia berpikir ia telah berhasil menemukan suatu kesalahan dalam tabiat atau kehidupan, maka ia adalah sangat bersemangat untuk mencoba menunjukkannya; tetapi Yesus menyatakan, bahwa justru sifat tabiat yang berkembang untuk melakukan pekerjaan yang tidak bersifat Kristus ini, adalah berbanding dengan kesalahan yang dikritikkan bagaikan perbandingan sebuah balok terhadap sebuah titik kecil. Adalah karena

kegagalan seseorang akan roh kesabaran dan kasih yang telah membawanya membuat sebuah dunia dari sebutir atom kecil... Sesuai dengan lambang yang digunakan oleh Juruselamat kita, barangsiapa yang memanjakan suatu roh suka mencela adalah bersalah oleh dosa yang lebih besar dari dosa orang yang dituduhnya; sebab ia bukan saja ikut berdosakan dosa yang sama, melainkan menambahkan juga kepadanya kesombongan dan celaan."

Setan sedang membuat taraf tingkatnya dengan sebaik-baiknya untuk membuat kita melanggar dalam hal ini supaya kita akan hilang untuk selamanya. Allah tidak menguasakan kepada siapapun untuk menjadi polisi terhadap orang lain. Hanya saja Allah oleh perantaraan nabi-nabi-Nya menegor dosa, tetapi tidak pernah dengan menggunakan paksaan dalam cara apapun juga.

Maukah kita bertelut sekarang, dan berdoa bagi suatu kenyataan, supaya ke-

wajiban kita tidaklah mengkritik orang lain ataupun membesar-besarkan kesalahan orang lain, melainkan membicarakan dan mempraktikkan Kebenaran itu? Lebih dari itu, Saudara-Saudariku, kita tidak perlu melangkah jauh. Selebihnya adalah terserah kepada para hadirin dan anggota-anggota kita. Biarkanlah mereka memutuskan bagi dirinya sendiri apa yang terbaik bagi jiwa maupun tubuh. Kebenaran tidak perlu didorong masuk sampai ke dalam kerongkongan.

2

Copyright, 1953
Hak Cipta Dijamin
V. T. HOUTEFF

NASIB DARI ASSIRIA DAN KEMENANGAN SIDANG

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 11 Januari 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Marilah kita kembali kepada ***Zefanya*** pasal **3**, dan kita mulai dengan ***ayat*** yang ***pertama***.

Zefanya 3 : 1 :
"Celaka bagi dia yang kotor dan tercemar itu, yaitu kepada negeri penindas itu."

Kejadian sebelumnya dari kata pengganti "dia" itu terdapat dalam ***ayat*** yang ***ketiga belas*** dari pasal sebelumnya. Di dalamnya terlihat, bahwa "negeri" yang

ditunjukkan di sini itu adalah Niniwe, yaitu ibu kota dari Assiria kuno. Sekarang untuk menentukan apakah Niniwe ini adalah betul-betul ibukota dari Assiria kuno itu atau dari sesuatu Assiria yang lain, maka kita akan mempelajari ayat-ayat yang tersisa dari pasal itu.

Zefanya 3 : 2 :
"Tiada dipatuhinya akan Suara itu; tiada didengarnya akan teguran, tiada ia berharap kepada Tuhan; tiada ia datang menghampiri kepada Allahnya."

Ayat ini menunjukkan kenyataan, bahwa negeri dan bangsa yang disebutkan di sini telah memperoleh kesempatan istimewa untuk mendengarkan suara Ilham, untuk mengetahui Kebenaran Allah, namun ia telah gagal untuk memperhatikannya -- gagal menerima teguran, tidak percaya kepada Tuhan, tidak datang hampir kepada Allahnya.

Zefanya 3 : 3 :
"Segala pangeran yang di tengah-tengah-

nya itu seperti singa yang mengaum-ngaum, segala hakimnya seperti serigala pada malam, yang tiada mengikil akan tulang-tulang sampai kepada pagi hari."

Segala penghulunya bagaikan singa yang mengaum-ngaum tentunya adalah orang-orang yang menakutkan yang ternyata mengira "dapat berbuat yang benar." Hakim-hakimnya adalah bagaikan serigala-serigala malam, artinya, mereka sedang sibuk bukan melaksanakan hukum, keadilan, dan kebenaran, melainkan menangkap dan menyobek-nyobek, mengisi kandangnya dengan mangsa, sungguhpun mereka mungkin memiliki lebih banyak lagi dari yang mereka ketahui apa yang akan diperbuat dengan semua itu. "Mereka tiada mengikil tulang-tulang sampai kepada pagi hari."

Zefanya 3 : 4 :

"Segala nabinya adalah orang-orang yang tidak bersungguh hati dan pengkhianat; segala imamnya telah menajiskan tempat suci, mereka telah berbuat kejam terha-

dap hukum."

Di dalam bahasa sekarang ayat ini akan terbaca sebagai berikut : "Segala gurunya adalah orang-orang yang tidak bersungguh-sungguh, tidak serius dan berpikiran suram; mereka adalah gampangan, mereka adalah tidak berharga; mereka adalah pengkhianat-pengkhianat. Para pendetanya, gantinya mereka memeliharakan sidang bersih, mereka ternyata telah menajiskannya, dan telah memperkosa hukum" (menyatakannya tidak berlaku).

Sedemikian jauh terlihat, bahwa Assiria di dalam pasal ini melambangkan suatu bangsa yang pernah diberi petunjuk dengan baik di dalam semua perkara Allah, yaitu hukum dan tempat suci. Tetapi gantinya mereka mematuhi Tuhan dan memimpin dengan adil dan benar, mereka malahan telah mendurhaka dengan hebatnya, telah jatuh ke dalam dosa sedalam-dalamnya kejatuhan manusia.

Zefanya 3 : 5 :

"Tuhan yang adil itu ada di tengah-tengahnya; Ia tidak akan berbuat salah, setiap pagi dinyatakan-Nya hukum-Nya itu dengan terang, tiada Ia lalai; tetapi orang yang tak benar itu tak tahu malu."

4

Melihat akan kenyataan, bahwa Allah ada di tengah-tengah mereka itu, maka mereka tentunya telah diberi tahu dengan sebaik-baiknya dari hal perkara-perkara Allah, mereka harus cukup menyadari, bahwa pada masanya yang tepat Ia memberitahukan kepada mereka pehukuman-Nya. Melihat kepada semuanya ini, maka satu-satunya kesimpulan yang mungkin dapat dicapai seseorang ialah, bahwa sidang Allah haruslah berada di tengah-tengah mereka itu.

Zefanya 3 : 6 – 8 :

"Bahwa Aku sudah menumpas bangsa-bangsa itu dan membinasakan kota-kota bentengnya, dan menjadikan sunyi segala jalannya, sehingga seorang pun tiada lagi lalu daripadanya, segala negeri mereka itu sudah dirubuhkan, sehingga seorang-

pun tiada lagi di dalamnya, seorangpun tiada lagi isinya. Maka kata-Ku, sesungguhnya engkau akan takut akan Daku, engkau akan menerima petunjuk, supaya jangan tempat tinggal mereka dibinasakan sama sekali, apabila patut Aku membalas kepada mereka; tetapi mereka itu telah bangun pagi-pagi dan berbuat jahat makin banyak. Sebab itu nantikanlah akan Daku, demikian firman Tuhan, sampai pada hari apabila Aku bangkit akan menyerang, karena adalah Keputusan-Ku untuk menghimpunkan segala bangsa, supaya Aku dapat mengumpulkan segala kerajaan, untuk mencurahkan ke atas mereka itu murka-Ku dan segala kehangatan amarah-Ku, karena seluruh bumi akan di telan oleh api cemburuan-Ku."

Tuhan sendiri mengamarkan, bahwa Ialah yang membinasakan segala bangsa, dan membinasakan kota-kota bentengnya dan membuat sunyi segala jalannya, bahwa Ialah yang membinasakan semua negeri

mereka, dan tidak membiarkan seorang penduduk pun tertinggal di dalamnya. Ia menunjukkan, bahwa semuanya ini dilakukan-Nya untuk menjadi suatu obyek pelajaran bagi kebaikan di hari depan, supaya mereka sebagai suatu bangsa dapat takut akan Dia dan menerima petunjuk, supaya tempat-tempat tinggal mereka tidak akan dibinasakan. Tetapi walaupun adanya semua contoh teladan ini, mereka itu bangun pagi-pagi lalu berbuat jahat makin banyak lagi. Demikian itulah, maka pada akhirnya Tuhan bangkit untuk menyerang, menghimpunkan segala bangsa itu, mengumpulkan segala kerajaan, dan Assiria memperoleh hukumannya.

Di sini kita saksikan, bahwa Assiria yang diperbincangkan ini terdapat di akhir zaman, yaitu masa dimana hari Tuhan yang besar dan hebat itu terjadi. Oleh sebab itu Assiria ini adalah contoh saingan dari Assiria kuno yang dahulu, sama seperti Babilon dari ***Wahyu*** pasal ***17*** dan ***18*** merupakan contoh saingan dari Babilon kuno yang dahulu.

5

Assiria, sebagaimana dituduhkan oleh Ilham, adalah sebuah negeri yang penuh kegembiraan yang hidup secara sembrono, yang mengatakan dalam hatinya, **"Akulah dia, dan lain daripadaku satupun tiada."** ***Zefanya 2 : 15.***

Sampai di sini marilah kita berhenti sejenak dan menyimpulkan beberapa sifat dengan mana Assiria modern ini akan dapat dikenal.

1. Seperti pada pandangan orang terhadap banyak hal, ia adalah demikian besarnya sehingga tak ada yang lain yang menyamainya. Ia memperoleh cukup amaran dalam perkara-perkara Allah.
2. Ia adalah penindas, suatu bangsa yang memerintah dengan kekerasan.
3. Ia telah mencemarkan tempat suci, dan telah menyatakan hukum Allah sebagai tidak berlaku.
4. Ia telah menumpukkan kekayaan dengan cara mengejarnya bagaikan serigala malam yang mengejar mangsanya.

5. Ia memberikan tumpangan kepada sidang Allah.
6. Ia berada pada masa apabila Tuhan hendak menyatakan kuasa-Nya dan membinasakan semua bangsa yang jahat.
7. Ia adalah suatu bangsa yang bagaikan Assiria, yang luas di mana-mana, suatu bangsa yang penuh kemenangan.

Hanya ada satu bangsa di bumi ini yang dapat memenuhi keseluruhan ciri-ciri ini, dan bangsa itu adalah bangsa yang berbahasa Inggris, di tengah-tengahnyalah terdapat sidang, dan dari tengah-tengah-nya Injil dan Alkitab mengalir keluar kepada segala bangsa. Sejauh bahasa dapat menjelaskan, titik berat dari nabi Zefanya ini adalah ditujukan kepada dunia Kristen yang berbahasa Inggris.

Allah kini sedang mengatakan kepada ibu kota Assiria, bahwa "Sesungguhnya engkaulah yang sedang melakukan semua kekejian ini, tetapi kamu tidak akan lama

terus berbuat sedemikian. Masanya sudah dekat." Berhentilah kamu dari segala perbuatanmu yang sia-sia itu.

6 **Zefanya 3 : 9 :**

"Karena pada masa itu Aku akan kembalikan kepada bangsa itu suatu bahasa yang murni, supaya mereka dapat semuanya menyebutkan nama Tuhan, dan supaya mereka berbakti kepada-Nya dengan sepaham."

Ilham dengan pasti menjelaskan, bahwa sesudah Assiria menerima hukumannya, dan sesudah orang-orang jahat disingkirkan keluar dari sidang-Nya, maka kelak Injil akan diberitakan dengan suatu bahasa yang murni (dalam kemurnian Kebenaran Injil) sehingga barang-siapa yang mau, mereka boleh menyebutkan nama Tuhan, "berbakti kepada-Nya" dengan hati dan jiwa. Kemudian ialah, bahwa ***"hanya orang-orang yang melawan godaan dengan kuasa Dia Yang Maha Tinggi yang akan memperoleh hak untuk memberitakannya (Pekabaran Malaikat Yang Ketiga) apabi-***

la ia itu akan berkembang menjadi Seruan Keras." **-- Review and Herald, November 19th, 1908.**

Zefanya 3 : 10, 11 :

"Dari seberang sungai-sungai Ethiopia orang-orang pengikut-Ku, yaitu puteri dari umat-Ku yang tercerai-berai itu akan membawakan persembahan kepada-Ku. Pada hari itu engkau tiada lagi akan malu dari karena segala perbuatanmu yang olehnya engkau sudah mendurhaka kepada-Ku; karena kelak Aku akan menyingkirkan keluar dari tengah-tengahmu mereka yang bersukaria dalam kesombongannya, maka tiada lagi engkau akan membesarkan dirimu karena bukit kesucian-Ku."

Apabila Injil diberitakan dengan "bahasa yang murni", maka dari seluruh pelosok bumi umat Allah akan datang dengan membawakan persembahan kepada Tuhan.

Sesudah mengeluarkan semua orang

yang bersukaria dalam kesombongannya, maka sidang tidak akan lagi sombong.

Zefanya 3 : 12 :

"Aku akan meninggalkan juga di tengah-tengahmu orang-orang yang susah dan miskin, maka mereka itu akan berharap pada nama Tuhan."

7 Kenyataan, bahwa Ia meninggalkan di tengah-tengah mereka itu orang-orang miskin dan susah cukup membuktikan dengan sendirinya, bahwa penyucian sidang itu terjadi sebelum masa seribu tahun, sebelum ***Yesaya 33 : 24*** digenapi dan sebelum Ia memperdirikan kerajaan yang disebutkan di dalam ayat itu.

Zefanya 3 : 13 :

"Orang-orang Israel yang lagi tinggal itu tiada lagi akan berbuat jahat, ataupun berbicara bohong, dan lidah penipuan tiada lagi terdapat dalam mulut mereka, karena mereka itu akan mencari makan dan berbaring, dan seorang pun tiada lagi yang menakut-nakuti mereka."

Mereka yang lagi tinggal, yaitu orang-orang yang luput sesudah terjadi penyucian sidang itu, tidak akan lagi berdosa. Mereka sesudah itu akan selamanya berdiri tanpa tipu dalam mulutnya.

Zefanya 3 : 14 :

"Bernyanyilah engkau, hai puteri Sion; bersoraklah hai Israel; Bersuka-sukalah dan bergembiralah dengan segenap hatimu, hai puteri Yerusalem."

Suatu hari besar sedang akan datang bagi semua umat kesucian, suatu hari yang menakutkan bagi orang-orang jahat. Oleh sebab itu kita sebagai anak-anak Sion dianjurkan untuk bernyanyi dan bersorak bergembira karena kita pada akhirnya sampai kepada masa kelepasan Allah yang besar itu.

Zefanya 3 : 15 :

"Tuhan sudah menyingkirkan semua pehukummu, Ia telah membuang segala musuhmu; bahwa Raja orang Israel, yaitu Tuhan ada di tengah-tengahmu; tiada lagi

engkau akan melihat barang yang jahat."

Tentu semua pembukaan nubuatan ini hendaknya mendorong setiap orang percaya untuk bersorak bergembira sebagaimana ia menyadari, bahwa hari itu dimana ia tidak akan lagi melihat kejahatan sudah dekat, bahwa Tuhan akan menjadi satu-satunya Raja baginya.

Zefanya 3 : 16 – 20 :

"Pada hari itu juga orang akan berkata kepada Yerusalem, 'Janganlah engkau takut', dan kepada Sion, 'Janganlah tanganmu menjadi lemah.' Tuhan Allahmu yang di tengah-tengahmu itu adalah perkasa; Ia akan menyelamatkan, Ia akan bersukaria akan dikau dengan kegembiraan; Ia akan beristirahat dalam kasih-Nya, Ia akan bergemar karenamu dengan menyanyi. Aku akan menghimpunkan mereka yang berduka bagi perhimpunan yang meriah, yaitu mereka yang dari antara kamu, terhadap siapa celaan karenanya telah menjadi beban. Bahwasanya, pada masa itu Aku akan membinasakan segala

orang yang menyusahkan kamu, dan Ku karuniakan selamat kepada orang yang terjerat dan semua yang terhalau itu akan dikumpulkan, dan Ku jadikan mereka itu suatu kepujian dan kemegahan di setiap negeri dimana mereka telah di permalukan. Pada masa itu Aku akan membawa kembali kamu, yaitu pada masa Aku mengumpulkan kamu, karena Aku akan membuat kamu suatu nama dan suatu kepujian di antara segala bangsa di bumi, apabila Aku membawa kembali semua kamu yang tertawan di hadapan matamu, demikianlah firman Tuhan."

Tuhan menghendaki kita supaya mengetahui, bahwa apabila Ia membawa kembali kita dari tawanan kita Ia akan juga membuat bagi kita suatu nama dan suatu kepujian di antara semua bangsa di bumi. Kerajaan Yehuda ini (sidang yang sudah disucikan dan yang sudah diasingkan) oleh karenanya, bukan saja berada pada sebelum masa seribu tahun, melainkan juga dalam masa kasihan. Maka betapa gembi-

ralah kita sepatutnya karena kesempatan istimewa itu untuk berada di antara yang pertama dari buah-buah yang pertama itu.

--- o 0 o ---

Demi untuk membawa semua janji-janji Tuhan yang tidak terucapkan kebahagiaannya, yang telah diharapkan berabad-abad, pelajaran ini diterbitkan tanpa bayaran bagi yang ingin memilikinya. Kirimlah nama dan alamat anda pada alamat yang tertera pada sampul belakang buku ini.

* * *

9

Kata-kata Pembukaan dan Doa

Saya akan membaca dari buku **The Mount of Blessing**, dimulai dengan paragraf yang kedua pada **halaman 181**.

Mount of Blessing, pp. 181, 182 :

"... Mungkin ada suatu kegemaran pengamatan yang indah untuk menemukan kecelaan-kecelaan orang lain, namun kepada setiap orang yang memanjakan roh ini Yesus mengatakan, 'Hai munafik, pertama-tama keluarkanlah dahulu balok dari dalam matamu sendiri; dan barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan titik kecil dari mata saudaramu.' Barangsiapa yang bersalah, ialah yang pertama sekali harus dicurigai. Oleh menuduh orang lain ia berusaha untuk merahasiakan atau memaafkan kejahatan hatinya sendiri."

"Apabila orang memanjakan roh penuduh ini, maka mereka tidak akan puas

dengan hanya menunjukkan apa yang dikiranya suatu kecelaan pada saudara mereka. Jika dengan usaha-usaha yang halus mereka gagal untuk mendorongnya berbuat sesuai apa yang disangka mereka harus diperbuat, maka mereka akan siap untuk memaksa dengan kekerasan. Sejauh apa yang berada dalam kekuasaan mereka, maka mereka akan memaksa orang-orang untuk setuju dengan pendapat-pendapat mereka yang dikiranya benar itu."

Kita perlu berdoa bagi kekuatan untuk melawan kritikan terhadap orang lain daripada terhadap diri kita sendiri dan dengan demikian supaya makin dekat kita kepada Kristus dan supaya kita memperoleh dengan limpah karunia-Nya. Belum pernah saya melihat seorang ayah atau seorang ibu mengkritik putera ataupun puteri mereka. Apabila para orang tua mendengar orang lain mengkritik anak-cucu mereka, maka kritikan-kritikan itu seringkali menimbulkan perkara. Tetapi orang-orang yang sama yang putera-pute-

rinya dikritik itu, seringkali mengkritik orang lain dengan mengira, bahwa mereka melakukan itu demi kebaikan orang-orang yang mereka kritik. Jika mereka betul-betul percaya, bahwa kritikan mereka itu timbul oleh kasih untuk membantu dan bukan untuk menyakiti, dan bukan untuk meninggikan reputasi nama mereka dan menutupi dosa, maka cobalah ceritakan kepada saya mengapa kritikan-kritikan itu tidak memberikan kepada anak-anak mereka sendiri beberapa manfaatnya?

Marilah kita berdoa memohonkan kemurahan Kristus untuk memungkinkan kita melayani orang lain seperti yang kita inginkan mereka melayani kita, bukan untuk menutupi diri sendiri dalam dosa dengan cara mencari-cari kesalahan dari praktik ibadah mereka. Memperhatikan langkah-langkah kita sendiri adalah segala-galanya yang dapat kita lakukan.

* * *

APAKAH PERANG DUNIA II MASIH AKAN DISELESAIKAN, APAKAH ORANG-ORANG SUCI MASIH AKAN DISELAMATKAN? (Oleh Nahum)

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 18 Januari 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Pada sore hari ini kita akan mempelajari buku Nahum. Isi dari keseluruhan buku ini, seluruhnya tiga pasal, adalah mengenai dua bangsa yang terpisah. Untuk menentukan siapa-siapa bangsa-bangsa ini, maka kita akan memulai dengan :

Nahum 1 : 1 ; 3 : 18 :

"Bahwa inilah firman dari hal Niniwe. Kitab yang berisikan khayal dari Nahum orang Elkosyi itu.... Bahwa segala gembalamu tertidur, hai raja Assiria; segala bangsawanmu akan berbaring di tanah, segala rakyatmu tercerai-berai di gunung-gunung dan tak seorang pun yang mengumpulkan mereka."

Jelaslah, bahwa Assiria dengan ibu kotanya Niniwe, adalah bangsa yang satunya.

Kini untuk menemukan siapa bangsa yang lainnya itu, maka kita akan membaca ***pasal 1 ayat 12, 13,*** dan ***15*** (melewati bagian-bagian dari ayat-ayat itu yang berhubungan dengan Assiria).

Nahum 1 : 12, 13, 15 :

"Demikianlah firman Tuhan :... Walaupun Aku telah menyusahkan kamu, Aku tidak akan menyusahkan kamu lagi. Karena sekarang Aku akan memecahkan kuknya yang dikenakannya padamu, dan Aku akan memutuskan segala pengikatmu....

Tengoklah di atas gunung-gunung kaki-kaki orang yang membawakan kabar-kabar baik, yang memberitakan damai! Hai Yehuda, laksanakanlah segala perayaan pestamu yang meriah, dan sampaikanlah segala nazarmu karena orang
11 **jahat tidak akan lagi berjalan lalu daripadamu; ia akan ditumpas habis."**

Bangsa yang telah disusahkan Allah (dengan cara mencerai-beraikan mereka kepada semua bangsa) dan yang Ia telah menjanjikan untuk tidak lagi menyusahkan mereka, dan untuk memecahkan beban ikatan Assiria dari bahu-bahu mereka, adalah umat-Nya, sidang-Nya, yaitu Yehuda contoh saingan. Oleh sebab itu, mereka adalah bangsa yang lainnya itu.

Gelar dari umat Allah, seperti yang anda catat, ialah "Yehuda." Mereka diamarkan untuk memandang kepada jurukabar Allah yang pada masa kegenapan nubuatan ini akan membawakan kepada mereka kabar-kabar baik, berita-berita perdamaian...pekabaran dari hal Kerajaan damai

itu (***Yesaya 11 : 6 – 9***). Tuhan menasehatkan kepada mereka itu supaya berlaku jujur dengan Dia, jujur dalam pengakuan iman mereka. Lagi pula mereka itu dijaminkan, bahwa pada masa kegenapan nubuatan ini malaikat-malaikat pembinasa itu akan menyingkirkan orang-orang jahat dari tengah-tengah orang-orang benar. Dengan demikian orang-orang jahat akan dibawa pergi dan lenyaplah.

Demikianlah halnya, bahwa sementara Nahum meramalkan kemerdekaan dan perdamaian bagi umat Allah yang setia, ia juga meramalkan bencana dan penghinaan bagi Assiria contoh saingan (penguasa yang mereka sembah) dan bagi orang-orang jahat di dalam sidang.

Tiga ayat dari ***pasal dua*** akan menunjukkan dengan secukupnya nasib Assiria sebagai berikut :

Nahum 2 : 6, 10, 13 :

"Pintu-pintu segala sungai akan dibukakan, dan mahligai itu akan hancur... Bah-

wa hampalah ia, dan sudah dihampakan, dan sudah dijarahi semuanya; hancurlah hati tiap-tiap orang, terantuklah segala lutut dan segala pinggang merasai sakit; segala muka kehitaman..... Bahwasanya Aku akan membalas kepadamu, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, dan Aku akan membakar kereta-keretanya sampai menjadi asap, dan pe-
12 **dang akan makan semua singa mudamu; dan Aku akan menghabiskan segala rampasanmu dari muka bumi, dan bunyi suara dari semua utusanmu akan tidak lagi terdengar."**

Di sini nabi itu meramalkan, bahwa ibu kota Assiria akan dikosongkan dan istananya akan dihancurkan. Maka jelaslah, bahwa kerajaan Yehuda akan diperdirikan dalam masa perang dan kekacauan. Tanda-tanda alamat tambahan apakah yang akan menandai masa itu? -- Marilah kita baca pada ***pasal dua*** sebagai berikut :

Nahum 2 : 3, 4 :
"Bahwa perisai segala pahlawannya su-

dah dibuat merah, segala orang perwira adalah dalam warna kermizi; segala kereta akan dilengkapi dengan obor-obor api yang bernyala-nyala pada hari persiapannya, dan pokok-pokok ara akan digoncangkan dengan keras sekali. Bahwa kereta-kereta akan bergemuruh di jalan-jalan, mereka akan saling melanggar satu terhadap lainnya di jalan-jalan raya; mereka akan tampak bagaikan obor-obor api, mereka akan berlari-larian bagaikan kilat sambar menyambar."

Oleh karena nubuatan ini menemukan kegenapannya pada hari apabila kereta-kereta itu berada dengan "obor-obor api-nya yang bernyala-nyala"; apabila mereka itu berlari-larian bagaikan kilat yang sambar-menyambar; apabila mereka itu melanggar satu terhadap lainnya di jalan-jalan dan di jalan-jalan raya, dan karena lalu lintas kendaraan mobil pada waktu ini selengkapnya dan dengan sempurna menjawab gambaran nabi itu mengenai hal ini, maka tak ada lagi kesimpulan lain

terkecuali, bahwa hari-hari dalam mana kita hidup sekarang inilah hari-hari dimana nubuatan Nahum itu akan digenapi.

Kini, mengingat akan kebenaran, bahwa kita sedang hidup sekarang dalam suatu periode seperti yang digambarkan oleh Nahum itu, berikut pula kenyataan, bahwa persiapan-persiapan bagi peperangan Nahum itu adalah dibuat selama masa dari perjalanan yang seperti kilat yang sedemikian itu, maka kenyataan ini jelas membuktikan, bahwa nubuatan Nahum itu akan menemui kegenapannya di dalam sejarah kita, dan bahwa oleh karena itu "Assiria" di sini dalam nubuatan bukanlah Assiria kuno yang dahulu, melainkan suatu penguasa yang tersebar luas yang terdapat "di masa akhir zaman" (***Daniel 12 : 9, 10***) yaitu masa dimana ikatan-ikatan kuknya
13 akan dilepaskan dari umat Allah.

Lagi pula, karena runtuhnya Assiria contoh saingan ini akan membebaskan umat Allah, dan karena semenjak itu dan seterusnya orang-orang jahat tidak akan

lagi berjalan lalu dari tengah-tengah mereka itu, maka masa dan peristiwa-peristiwa itu adalah terikat kokoh; bahwa semua ramalan ini akan jadi pada masa penyucian sidang, pada hari Pehukuman orang-orang Hidup, selama hari Tuhan yang besar dan hebat itu.

Nahum 2 : 1 :
"Ia yang menghancur-luluhkan itu telah datang sampai ke hadapan mukamu, persiapkanlah peluru, perhatikan jalanmu, ikatlah pinggangmu dengan kuat, kuatkanlah dirimu sekuat-kuatnya."

Jelaslah terlihat, bahwa dia yang menghancur-luluhkan dan yang datang ke hadapan Assiria itu adalah seseorang yang memaksakan Assiria untuk bersiap-siap, untuk mempersenjatai dirinya dengan kuat. Persiapan-persiapan mempersenjantai diri yang dipaksakan kepadanya itu yang dihasut oleh dia yang menghancurluluhkan itu, memulaikan Assiria kepada kejatuhannya.

Sekarang untuk mengetahui apa yang akan jadi terhadap dia yang menghancur-luluhkan itu -- dia yang memaksakan Assiria untuk mempersiapkan diri dengan kuat itu, maka kita akan membaca --

Nahum 2 : 5 :

"Ia akan menghitung kembali semua panglima perangnya; mereka itu akan tersandung, mereka akan tergesa-gesa menuju ke pagar temboknya, maka pertahanan akan dipersiapkan."

Semua panglima perangnya tersandung; artinya, mereka itu membuat kesalahan sementara mereka berbaris maju dengan harapan untuk menang. Melihat kepada kekeliruan mereka yang berbahaya itu, dan mengingat pula akan kenyataan, bahwa "dia yang menghancur-luluhkan itu" tidak disebutkan lagi di dalam buku Nahum, maka terbuktilah, bahwa oleh tersandung itu ia akan kalah perang. Dan bagaimanapun juga, sesuai dengan ayat-ayat yang menyusul di dalam pasal-pasal buku Nahum selanjutnya, maka kejatuhan

Assiria itu adalah pasti.

Maka timbullah pertanyaan jika Assiria akan jatuh dan jika dia yang memulaikan perang itu, yaitu "dia yang menghancur-luluhkan itu" sendiri akan pertama sekali kalah, maka ke dalam tangan siapakah Assiria akan jatuh? Untuk jawabannya, marilah kita kembali kepada ***Yesaya*** pasal ***31***, dimana Assiria yang sama ini akan kembali dikemukakan sebagai berikut :

Yesaya 31 : 6 – 8 :

"Berbaliklah kamu kepada-Nya dari Siapa bani Israel telah memberontak sedemikian jauh. Karena pada hari itu setiap orang akan membuang semua berhala peraknya, dan semua berhala emasnya, yang telah diperbuat oleh tanganmu sendiri bagimu untuk berdosa. Maka Assiria akan jatuh dibunuh oleh pedang, bukan oleh pedang orang laki-laki yang gagah perkasa, bukan oleh pedang orang kecil biasa yang akan menelannya, melainkan ia akan lari dari pedang, dan segala orang mudanya akan dikalahkan."

Assiria akan jatuh dan akan ditelan, tetapi bukan oleh pedang seorang kecil biasa, bukan oleh dia yang menghancurluluhkan itu.

Sekarang kenyataannya, bahwa umat Allah dinasehatkan untuk kembali kepada-Nya terhadap Siapa Israel kuno yang dahulu telah memberontak, kembali menunjukkan, bahwa Ilham sedang berbicara kepada Israel contoh saingan, yaitu kepada umat Allah di dalam sejarah Kristen.

Yesaya 31 : 7 :

"Karena pada hari itu setiap orang akan membuang semua berhala peraknya, dan semua berhala emasnya, yang telah diperbuat oleh tanganmu sendiri bagimu untuk berdosa."

Jelas nabi itu sedang memandang jauh ke depan, kepada suatu masa dari suatu reformasi keseluruhan, suatu masa dalam mana hanya orang-orang yang menolak setiap dosa dan yang menghayati Kebenaran dan keadilan akan tertinggal di

dalam sidang. Tak seorangpun yang lain akan dapat ditemukan di dalam perhimpunan Tuhan. Pada waktu itulah Assiria akan jatuh dan demikianlah kelak beban ikatannya akan disingkirkan dari leher semua umat Allah.

15

Orang-orang Assiria akan jatuh karena sebab kejahatannya, dan karena sebab umat Allah kembali kepada-Nya, karena sebab suatu pembangunan dan reformasi yang menyeluruh.

Yesaya 31 : 9 :

"Maka mereka akan melampaui ketakutan yang kuat, dan segala penghulunya akan menjadi takut karena pertanda, demikianlah firman Tuhan, Yang mempunyai api di Sion, dan dapur api-Nya di Yerusalem."

Semua bencana ini akan menemui Assiria segera setelah umat Allah kembali kepada-Nya, segera setelah mereka membuang semua berhalanya.

Apakah gunanya api Tuhan di Sion, dan dapur api-Nya di Yerusalem? Jawabannya akan kita jumpai pada --

Maleakhi 3 : 1, 2 :

"Bahwasanya Aku akan mengirimkan utusan-Ku, maka Ia akan menyediakan jalan di hadapan-Ku; maka Tuhan yang kamu cari itu akan tiba-tiba datang ke kaabah-Nya, yaitu utusan perjanjian itu yang kamu senangi; bahwasanya Ia akan datang, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam. Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya itu, dan siapakah yang akan dapat berdiri apabila kelihatanlah Ia? Karena Ia itu bagaikan suatu api pandai emas, dan bagaikan sabun binara."

Nubuatan Yesaya bersama-sama dengan nubuatan Maleakhi membuat masalah itu menjadi sangat sederhana. Sesuai dengan nubuatan-nubuatan ini, maka selama Pehukuman Orang Hidup berlangsung dan sementara buah-buah pertama -- hamba-hamba Allah, mereka yang 144.000

itu -- berdiri bersama-sama dengan Anak Domba di Gunung Sion, maka markas besar Injil akan terdapat di Sion dan Yerusalem.

Sekarang sebelum memutuskan apakah Nahum ada menubuatkan mengenai "Perang Dunia II" adalah sebaiknya kita menyegarkan dahulu pikiran kita dengan menyimpulkan pokok-pokok penting dari penyelidikan ini sebagai berikut :

1. Dua bangsa telah dikemukakan, 16
yaitu sidang dan suatu bangsa yang di persamakan dengan Assiria kuno, terhadap siapa sidang berada di bawah kekuasaannya.
2. Umat Allah, Yehuda, diminta untuk memandang kepada utusan Tuhan itu, yang pada kegenapan nubuatan ini dan pada suatu masa berkecamuknya perang akan membawa kepada mereka berita-berita baik dari hal Kerajaan Damai itu.
3. Nubuatan ini digenapi dalam masa kesibukan lalu lintas kendaraan bermotor

yang belum pernah ada sebelumnya, yaitu pada masa apabila segala rata (mobil-mobil) terdapat dengan obor-obornya yang bernyala-nyala dan apabila mereka itu saling bertubrukan satu terhadap lainnya di jalan-jalan raya -- yaitu berada di dalam sejarah kita sekarang.

4. Dalam masa inilah "dia yang menghancur-luluhkan itu" berperang melawan Assira contoh saingan ini. Ia memulaikan keruntuhannya.

5. Assiria memperkuat kekuasaannya dengan hebat setelah musuhnya datang ke hadapannya.

6. Dalam menuju kepada kemenangan, musuh Assiria, yaitu "dia yang menghancur-luluhkan itu" membuat suatu kekeliruan dan akibatnya jatuh, kalah pada peperangan itu.

7. Tetapi bagaimanapun juga, Assiria kemudian jatuh juga, tetapi bukan oleh pedang seorang manusia biasa.

8. Perang itu, kereta-kereta yang berlalu lalang dengan cepat itu, dan suatu pembangunan dan reformasi yang sedemikian itu dunia belum pernah saksikan, adalah tanda-tanda dari kegenapan nubuatan Nahum.

9. Apabila umat Allah menyingkirkan semua berhala mereka, sepenuhnya kembali kepada-Nya, maka pada waktu itulah Assiria akan runtuh. Maka pada waktu itulah orang-orang jahat disingkirkan dari tengah-tengah umat Allah, ikatan beban Assiria lepas, dan hamba-hamba Allah yang 17 kenyataannya adalah buah-buah pertama itu, mereka yang 144.000 itu, akan berdiri dengan Anak Domba di atas Gunung Sion.

Marilah sekarang kita perhatikan peristiwa-peristiwa sejarah yang sudah menjadi kenyataan.

Hitler mempersiapkan dirinya bagi perang di dalam suatu masa sejarah kereta-kereta itu sedang ramai di jalan-jalan, ber-

lari-larian bagaikan kilat yang sambar menyambar, dan saling melanggar satu terhadap lainnya di jalan-jalan raya; bahwa sesudah negara-negara sekutu tampak akan kemampuan militer Hitler menghancur-luluhkan di mana saja ia menyerang, maka pada masa itulah mereka sendiri mulai membangun peralatan perang besar-besaran. Hitler seolah-olah jatuh bangun karena memulaikan perang melawan Rusia sementara ia sendiri masih terlibat perang dengan Britania Raya; walaupun Jerman kalah pada peperangan itu, namun gantinya Inggris memperkuat kedudukannya sesudah kejatuhan Hitler, ia sebaliknya makin menjadi lemah, dan suara-suara perpecahan dalam kekaisarannya makin hari semakin santer. Perang Hitler itu telah menghancur-luluhkan seluruh dunia, maka perpecahan-perpecahan baru dan bekas-bekasnya terdengar dan terlihat langsung bersamaan dengan itu -- sehingga terdapat berbagai aliran politik baru baik dari dalam maupun dari luar setiap bangsa dan rakyat.

Oleh karena gambaran Nahum mengenai kota dan lalu lintas negeri pada masa nubuatan peperangannya itu digenapi sesuai tepat dengan kondisi-kondisi Perang Dunia II, maka kita dapat yakin, bahwa peperangan yang dimulai oleh Hitler itu baru akan betul-betul berakhir apabila Assiria runtuh, dan apabila ikatan bebannya dilepaskan dari leher umat Allah. Semenjak itu dan seterusnya orang-orang jahat tidak akan dijumpai lagi di dalam perhimpunan orang-orang benar.

Apakah maksud keseluruhan dari nubuatan Nahum? Ia itu untuk menerangkan kepada umat Allah mengenai tanda-tanda zaman, membuat mereka sadar, bahwa "hari Tuhan yang besar dan hebat itu" sudah dekat, bahwa pembersihan sidang, yaitu "Pehukuman di dalam isi rumah Allah" (***1 Petrus 4 : 17***) akan segera terlaksana, supaya orang-orang jahat tidak akan lebih lama lagi tinggal di tengah-tengah mereka, bahwa penebusan orang-orang benar sudah dekat, bahwa mereka

harus tidak melalaikan pelaksanaan kewajiban-kewajiban mereka yang dikaruniakan Allah. Sesungguhnya Nubuatan Nahum dengan jelas mempersamakan umat Allah pada masa ini sebagai berada di bawah ikatan beban Assiria, dan menunjuk kepada kelepasan mereka.

Sungguhpun demikian, yang terpenting dari semuanya, nabi Nahum menjelaskan, bahwa semua perkara ini akan jadi di dalam masa sejarah kita, dan bahwa runtuhnya Assiria itu akan jadi sementara umat Allah kembali kepada-Nya, sementara pembangunan dan reformasi dibawakan dengan berhasil oleh dia yang "memberitakan damai" (***Nahum 1 : 15***). Oleh karena itu jika kita gagal untuk berpegang kepada pekabaran itu, dan jika kita gagal untuk bereformasi seperti yang dianjurkannya, maka tak akan mungkin kita dapat lolos pada hari Tuhan itu.

(Untuk penyelidikan lebih mendalam terhadap buku Nahum, supaya pelajarilah

Buku Kecil **Traktat No. 14, "Kabar-Kabar Perang Meramalkan"**).

* * *

19

Renungan dan Doa Pembuka

Saya akan membacakan dari buku **The Mount of Blessing,** dimulai pada **halaman 182.**

Mount of Blessing, p. 182 :

"Kristus tidak mengusir orang, melainkan menarik mereka kepada-Nya. Satu-satunya paksaan yang Ia gunakan ialah dorongan kasih. Apabila sidang mulai berusaha mencarikan bantuan kuasa dunia, maka terbuktilah, bahwa ia telah kehilangan kuasa Kristus -- dorongan kasih Ilahi itu.

"Tetapi kesulitannya terletak pada anggota-anggota sidang secara pribadi, dan di sinilah, bahwa pengobatan itu harus dikerjakan. Yesus menghimbau kepada penuduh itu pertama-tama supaya membuang dahulu balok dari dalam matanya sendiri, meninggalkan rohnya yang suka mencari-cari salah orang lain itu, mengakui dan meninggalkan dosanya

sendiri, sebelum mencoba memperbaiki orang lain..... Apa yang anda perlukan ialah suatu perubahan hati. Anda patut memiliki pengalaman ini sebelum anda pantas untuk memperbaiki orang lain; karena 'dari dalam hati yang melimpah mulut berbicara.'

"Apabila datang sesuatu krisis didalam hidup seseorang, dan anda mencoba untuk memberikan nasehat atau petuah, maka kata-katamu itu akan hanya memiliki bobot pengaruh untuk kebaikan sejauh teladan dan rohmu sendiri yang telah mencapai bagimu. Anda harus menjadi baik sebelum anda dapat berbuat baik. Anda tidak mungkin dapat memberikan suatu pengaruh yang akan merubah orang lain sebelum hatimu sendiri direndahkan dan diperbaiki dan dibuat lemah lembut oleh karunia Kristus. Apabila perubahan ini berhasil ditempa di dalam dirimu, maka ia itu kelak sama secara alamiah seperti akan halnya belukar bunga mawar memberikan kembang-kembangnya yang wangi, atau

pokok anggur yang mengeluarkan rangkaian buah-buahnya yang ungu, demikian pula bagimu hidup untuk memberkati orang lain.

Kita perlu berdoa untuk suatu perubahan hati; berdoa bagi suatu keinsyafan, bahwa memiliki suatu roh suka mencari-cari salah orang adalah bahkan lebih buruk daripada berusaha mencarikan bantuan kuasa dunia, dan bahwa menegakkan suatu teladan yang baik dapat merupakan satu-satunya bobot pengaruh kita untuk kebaikan.

* * *

2

BANGSA-BANGSA MANAKAH YANG HENDAK MELUCUTI SENJATANYA, DAN MENGAPA?

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 25 Januari 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Untuk meneruskan dengan tema dari penyelidikan-penyelidikan kita yang terdahulu -- kerajaan Yehuda -- kita akan kembali kepada buku Mikha. Sebagai anda ketahui buku itu terdiri dari tujuh pasal, dan semua pasal itu membawakan suatu cerita bersambung mengenai Yehuda baik pada masanya terdahulu maupun pada

masanya terkemudian. Tiga pasal pertama adalah mengenai Yehuda pada masa permulaannya, dan ***empat pasal*** yang ***terakhir*** berisikan janji-janji kepada Yehuda contoh saingan, yaitu Yehuda akhir zaman, mengenai siapa adalah kepentingan utama kita sekarang ini.

Untuk menggabungkan ***tiga pasal pertama*** dari buku ***Mikha*** itu dengan ***empat pasalnya*** yang ***terakhir***, kita akan memulai dengan ***ayat terakhir*** dari ***pasal tiga***.

Mikha 3 : 12 :

"Sebab itu demi karena kamu Sion akan dibajak bagaikan sebuah ladang, dan Yerusalem akan menjadi sebuah timbunan, dan bukit rumah itu akan menjadi bagaikan tempat-tempat yang tinggi di hutan."

Oleh sebab tidak ada lagi yang dapat dilakukan untuk menginsyafkan Yehuda, bahwa ia berada dalam kekeliruan dan bahwa ia perlu kembali kepada Tuhan,

maka Tuhan pada akhirnya memperingatkan, bahwa lantai istananya akan dibajak bagaikan ladang, dan bahwa istana dan kotanya itu akan menjadi bagaikan timbunan-timbunan batu. Kegenapan dari sebagian nubuatan Mikha ini merupakan suatu saksi setia di hadapan segala bangsa, dan hukuman terhadap bangsa itu adalah suatu contoh yang adil bagi semua orang untuk mengetahui, bahwa Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan-Nya. Tetapi bagaimanapun Allah tidak mengesampingkan umat setia-Nya yang sedikit dan keturunan-keturunan mereka untuk selama-lamanya. Kepada mereka Ia tinggalkan janji penghiburan ini --

3

Mikha 4 : 1 :

"Tetapi pada akhir zaman akan jadi kelak, bahwa gunung rumah Tuhan akan diperdirikan di atas puncak segala gunung, dan ia itu akan dipuja di atas segala bukit maka orang-orang akan berkerumun datang kepadanya."

Walaupun Mikha meramalkan berita-

berita sedih bagi Yehuda kuno yang dahulu itu, ia meramalkan berita-berita menggembirakan ini bagi Yehuda akhir zaman. Sesungguhnya sangat berat bagi Yehuda mengharapkan kebinasaannya sendiri. Sungguhpun demikian, sebaliknya, ia itu seharusnya akan mendorongnya untuk mengetahui, bahwa masanya akan datang baginya untuk kembali dan "untuk membangun kembali tempat-tempat yang rusak", "untuk mendirikan landasan-landasan dari banyak generasi" (***Yesaya 58 : 12***). Dan yang lebih menggembirakan lagi sekiranya ia sekarang akan mengetahui, bahwa masa bagi kembalinya kepada Allah dan kepada tanah airnya itu sesungguhnya sudah tiba!

Untuk menghindarkan sesuatu keraguraguan dalam hubungan ini, maka Tuhan meneguhkan kembali Firman-Nya dengan mengatakan : **"Karena seperti hujan dan salju turun dari langit dan tiada kembali ke sana, melainkan diairinya bumi dan dijadikannya ia berhasil dan menumbuh-**

kan pohon, dan ia memberi biji-bijian kepada orang penabur dan roti kepada orang yang makan; demikianpun perihal Firman-Ku yang terbit dari mulut-Ku, Ia itu tiada akan kembali kepada-Ku dengan hampa, melainkan akan dilakukan-Nya barang yang Ku kehendaki dan Ia itu pun akan membawa keberuntungan dalam segala sesuatu yang Ku suruhkan Dia. Karena dengan kesukaan kamu akan keluar dan dengan selamat juga kamu akan dipimpin; bahwa segala gunung dan bukit akan bertempik sorak dan menyanyi ramai-ramai di hadapan kamu, dan segala pohon kayu di padang pun akan bertepuk-tepuk tangan. Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar dan sebagai ganti pokok onak akan tumbuh pohon murd, maka inilah bagi Tuhan akan suatu nama dan akan tanda yang kekal, yang tiada terhapuskan." ***Yesaya 55 : 10 – 13.*** Kita pun hendaknya bertepuk tangan bahkan di waktu ini karena memiliki kesempatan besar ini untuk ikut dalam pekerjaan mulia ini, dan karena kesempatan istimewa

untuk memberitakan berita-berita baik ini dan untuk dipanggil sebagai **"Orang-orang yang memperbaiki pelanggaran, Orang-orang yang memperbaiki lorong-lorong untuk didiami."** ***Yesaya 58 : 12.*** Sesungguhnya inilah "berita-berita baik" tentang "perdamaian" yang diramalkan oleh nabi Nahum itu. ***Nahum 1 : 15.***

Apabila kerajaan Yehuda kembali di perdirikan, maka kelak genaplah kata-kata firman yang berbunyi :

Mikha 4 : 2 :

"Maka banyak bangsa akan datang, dan mengatakan, Marilah, dan marilah kita naik ke gunung Tuhan, dan ke rumah Allah Yakub; maka Ia akan mengajarkan kepada kita segala jalan-Nya, dan kita akan berjalan dalam segala lorong-Nya, karena dari dalam Sion akan terbit hukum dan Firman Tuhan dari Yerusalem."

"Bersorak-soraklah dan bersuka-sukaanlah, hai puteri Sion! Karena sesungguhnya Aku datang dan Aku akan tinggal

di tengah-tengah kamu, demikianlah firman Tuhan. Maka banyak bangsa pada waktu itu akan digabungkan kepada Tuhan, dan akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan tinggal di tengah-tengahmu, dan kamu akan mengetahui, bahwa Tuhan serwa sekalian alam telah mengutus Aku kepadamu. Maka Tuhan akan mewariskan pada Yehuda bagian-Nya akan milik pusaka di tanah suci, dan akan memilih Yerusalem kembali. Berdiamlah kamu, hai segala manusia, di hadapan hadirat Tuhan; karena sudah bangkit Ia dari dalam kediaman kesucian-Nya." ***Zakharia 2 : 10 - 13.***

"Maka segala orang Kafir akan datang kepada terangmu, dan segala raja kepada cahaya yang sudah terbit bagi kamu. Angkatlah matamu, lihatlah berkeliling; mereka itu sekalian berkerumun, mereka itu datang kepadamu, segala anakmu laki-laki datang dari jauh dan segala anakmu perempuan pun berjalan pada sisinya. Pada masa itu kamu akan melihat, dan

mengalir bersama-sama, dan hatimu akan bimbang dan akan dibesarkan, sebab segala kelimpahan laut akan dibalikkan
5 **kepadamu, segala harta benda dan kekuasaan orang Kafir akan datang kepadamu. Bahwa kawanan onta akan menudungi muka tanahmu, yaitu onta-onta yang pantas dari Midian dan Hefah; maka dari Sheba pun datanglah sekaliannya sambil membawakan emas dan kemenyan, sambil memasyurkan kepujian Tuhan. Segala domba Kedar dikumpulkan kepadamu, segala domba jantan Nebayot akan melayanimu, sekalian itu naik ke atas medzbahKu, dipersembahkan dengan keridlaan hati; maka Aku akan memuliakan rumah kemuliaanKu. Siapakah mereka ini yang terbang bagaikan awan, dan seperti burung merpati kepada sarangnya? Sesungguhnya mereka yang di pulau-pulau itu akan menantikan Daku, dan seperti dahulu kapal-kapal Tarsis akan membawa anak-anakmu dari jauh, dan membawa sertanya emas dan peraknya kepada nama**

Tuhan Allahmu, dan kepada Yang Maha Suci orang Israel, sebab Ia telah mempermuliakan kamu. Maka anak-anak orang asing akan mendirikan pagar tembokmu, dan raja-raja mereka akan melayani kamu, karena oleh kehangatan murka-Ku telah Ku palu engkau, tetapi oleh keridlaan-Ku sudah Ku kasihani engkau. Sebab itu segala pintu gerbangmu akan terbuka selalu, baik siang baik malam tiada ia itu ditutup, supaya dibawa masuk kepadamu akan bala tentara orang Kafir, dan supaya raja-raja mereka itu dapat dibawa. Karena bangsa dan kerajaan yang tiada mau takluk kepadamu akan binasa; sesungguhnya bangsa-bangsa itu akan dihapuskan sama sekali." ***Yesaya 60 : 3 – 12.***

Jelas, bahwa kita sudah sampai pada dini hari menjelang suatu hari yang baru, yaitu hari dalam mana pekerjaan Injil akan mencapai kemenangan dan akan memungut suatu hasil penuaian yang limpah dari orang-orang bertobat. Sesung-

guhnya seluruh bangsa-bangsa akan menggabungkan diri kepada "bukit Tuhan itu" selama hari Pehukuman itu, yaitu hari dalam mana akan "terbit" hukum dari dalam Sion, dan Firman Tuhan dari Yerusalem", dari markas besar Injil yang akan datang itu.

Sebab itu masa itu adalah sudah dekat apabila untuk betul-betul pergi ke gereja, maka orang harus pergi ke Yerusalem, dan di sanalah diajarkan jalan Tuhan, dan demikianlah untuk berjalan di dalam jalan-jalan-Nya.

Mikha 4 : 3 :

6 **"Maka Ia akan mengadili di antara banyak bangsa, dan menegur bangsa-bangsa besar yang jauh tempatnya; maka mereka itu akan menempa segala pedangnya menjadi penggali, dan segala tombaknya menjadi sabit; bahwa bangsa tiada akan menghunus pedang untuk melawan bangsa, dan tiada lagi mereka itu belajar berperang.**

Banyak bangsa akan dengan senang hati menerima teguran-Nya, mereka menempa segala pedangnya menjadi penggali dan segala tombaknya menjadi sabit sebagai gantinya terus-menerus maju dalam perlombaan senjata.

Menurut Mikha bangsa-bangsa yang akan melucuti senjata hanyalah mereka yang menyambut Kebenaran Tuhan bagi zaman ini dan pergi ke Tanah Perjanjian. Mereka tidak pernah lagi memerlukan baik pedang maupun tombak.

Mikha 4 : 4 :

"Melainkan mereka akan duduk masing-masingnya di bawah pokok anggurnya dan di bawah pokok aranya; dan seorangpun tiada yang akan menakutkan mereka, karena mulut Tuhan serwa sekalian alam telah berfirman begitu."

Bangsa-bangsa dan orang-orang pada waktu ini memiliki waktu yang sulit untuk sampai kepada "pokok ara" mereka, demikianlah misalnya, sungguhpun hanya

untuk duduk dengan damai di bawahnya. Mereka adalah selalu takut kalau-kalau seseorang akan menghalau mereka dari tempat duduknya sungguhpun tidak di bawah sesuatu pohon pun. Akibatnya mereka akan mencoba untuk melindungi hak-haknya, ataupun melindungi bukan hak-haknya, dengan cara menempa segala **"penggalinya menjadi pedang, dan segala sabitnya menjadi tombak-tombak."** ***Yoel 3 : 10***. Dan dengan demikian mereka mengukur kekuatannya sendiri dengan persiapan-persiapan perangnya, sehingga bahkan yang lemah pun akan mengatakan, "Saya adalah perkasa." Namun tidaklah demikan kelak halnya dengan bangsa-bangsa itu yang menggabungkan diri dengan umat dari Kerajaan Tuhan : Mereka tidak akan perlu berharap pada kekuatannya sendiri, karena mereka akan memperoleh perlindungan Tuhan. Masing-masingnya akan duduk dengan aman dan senang di bawah "pokok aranya" sendiri, sambil menyadari bahwa tak seorangpun dapat mungkin mengusir mereka pergi

7

dari bawahnya. Demikianlah yang akan terjadi, karena "mulut Tuhan serwa sekalian alam telah mengucapkannya begitu."

Mikha 4 : 5 :

"Karena segala orang akan berjalan masing-masing dalam nama dewanya sendiri, maka kita akan berjalan di dalam nama Tuhan Allah kita untuk selama-lamanya."

Orang-orang yang berada di luar Kerajaan dimana Roh Allah tak dapat menginsyafkan mereka terhadap kesalahan-kesalahannya, akan terus berjalan dalam nama ilah-ilah palsu mereka. Tetapi orang-orang yang di dalam Kerajaan "akan berjalan dalam nama Tuhan Allah kita untuk selama-lamanya."

Mikha 4 : 6, 7 :

"Maka pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menghimpunkan mana yang tertawan, dan mengumpulkan mana yang terhalau, dan mereka yang telah

Kudukacitakan dahulu itu. Maka yang telah sesat itu akan Kujadikan suatu yang sisa dan yang tercerai-berai itu menjadi suatu bangsa besar, dan Tuhan akan memerintah atas mereka itu di Gunung Sion semenjak dari itu sampai selama-lamanya."

Hari dimana umat Allah akan dikumpulkan dari seluruh bagian bumi lalu dibawa ke Sion adalah sudah dekat, dan Tuhan akan memerintah atas mereka itu semenjak itu sampai selama-lamanya.

Mikha 4 : 8 :

"Maka engkau, hai menara dari kelompok, tempat pertahanan puteri Sion, kepadamulah Ia itu akan datang, yaitu pemerintahan yang dahulu; Kerajaan itu akan datang kepada puteri Yerusalem."

"Menara dari kelompok, tempat pertahanan puteri Sion", akan menjadi obyek utama yang menarik di Yerusalem. Dan apakah fungsinya? -- Di masa dahulu menara-menara dibangun dengan tujuan

untuk tempat melakukan pengawasan terhadap seluruh negeri, maka demikian pula "menara kelompok itu" tentunya adalah tahta yang di Sion, yaitu suatu bukit yang tinggi, tempat pertahanan Sion. Anda perhatikan, bahwa tempat-pertahanan ini bukanlah kepunyaan 8
ibu (bukan kepunyaan Sion kuno yang dahulu) melainkan kepunyaan puterinya (kepunyaan Sion contoh saingan).

Mikha 4 : 9, 10 :

"Maka sekarang mengapakah engkau menangis tersedu-sedu? Tiadakah lagi ada raja di antara kamu? Sudah binasakah segala penasehatmu, maka engkau kedatangan sakit seperti seorang perempuan yang hendak beranak? Rasailah sakit, hai puteri Sion, seperti seorang perempuan yang menyakiti hendak beranak, karena sekarang engkau harus pergi meninggalkan negeri, dan kamu harus tinggal di padang, dan kamu harus pergi juga sampai ke Babil. Maka di sanalah kamu akan dilepaskan, di sanalah

Tuhan akan menebus kamu dari tangan segala musuhmu."

Kedua ayat ini membawa kembali kita kepada masa pada waktu orang-orang setia dari Yehuda kuno yang dahulu menangis tersedu-sedu setelah mereka menyadari dirinya akan dicerai-beraikan di antara seluruh bangsa-bangsa, namun nasehat yang membesarkan hati untuk berusaha dan menghasilkan anak-anak selagi masih di padang, dan janji yang menghiburkan tentang kelepasannya dari Babil contoh saingan, yang ditinggalkan kepadanya oleh para nabi, tetap ada bersama mereka sampai kepada hari ini. Sion, sidang, telah ditentukan untuk pergi ke seluruh bangsa-bangsa Kafir, untuk di sana memperlipat-gandakan jumlah mereka, dan pada akhirnya akan dilepaskan. Pekabaran-pekabaran yang baik ini, yang kini tepat sebelum pengumpulan itu dimulai, Tuhan menghendaki agar kita memberitakannya di mana-mana, dengan mengatakan : **"Dengarlah olehmu akan Firman Tuhan,**

hai kamu segala bangsa, dan nyatakanlah Firman itu kepada semua pulau yang jauh-jauh, dan mengatakan, Dia yang telah mencerai-beraikan Israel itu akan kembali menghimpunkannya, dan memeliharakannya, bagaikan seorang gembala berbuat bagi kawanan dombanya. Karena Tuhan telah menebus Yakub, dan telah menebus dia dari tangan orang yang lebih kuat daripadanya. Sebab itu mereka itu akan datang dan menyanyi pada ketinggian Sion, dan mereka akan mengalir datang bersama-sama kepada kebaikan Tuhan, untuk gandum, dan air anggur, dan untuk minyak, dan untuk kawanan domba dan kawanan ternak yang muda-muda, maka jiwa mereka akan jadi bagaikan taman yang telah disirami, dan mereka tidak akan lagi bersusah hati." ***Yeremia 31 : 10 – 12.***

9

Mikha 4 : 11, 12 :

"Sekarang juga banyak bangsa berkumpul melawan engkau, yang mengatakan, 'Biarlah dia dinajiskan, dan biarlah mata

kami memandang kepada Sion. Tetapi mereka tidak mengetahui akan kepikiran Tuhan, dan tiada mereka itu mengerti akan nasehat-Nya, karena Ia akan menghimpunkan mereka bagaikan berkas-berkas gandum ke tempat pengiriknya."

Mikha 4 : 13 :

"Bangkitlah engkau dan iriklah, hai puteri Sion, karena Aku akan membuat tandukmu menjadi besi, dan Aku akan membuat kuku-kukumu menjadi tembaga, maka kamu akan menghancurkan banyak bangsa, dan Aku akan menyucikan keuntungan mereka itu kepada Tuhan, dan segala harta bendanya kepada Tuhan seluruh bumi."

Bukan puteri Yerusalem, melainkan puteri Sion yang akan melakukan pengirikan itu. Dan ia memperoleh janji tentang suatu tanduk besi -- kuasa Ilahi, yaitu jenis yang tidak akan pecah. Lagi pula telah dijanjikan kepadanya kuku-kuku dari tembaga, yaitu suatu pekabaran istimewa

dan terkenal dengan mana untuk membinasakan banyak bangsa; artinya, dengan pekabaran itu ia akan mengirik dan memilih-milih gandum dari lalang. ***"Kemudian aku tampak malaikat yang ketiga itu. Kata malaikat pengantarku, 'adalah mengerikan pekerjaannya. Adalah menakutkan kedatangannya. Ialah malaikat yang akan memilih-milih gandum dari lalang, lalu memeteraikan, atau mengikat segala gandum itu bagi lumbung surga. Segala perkara ini hendaknya memenuhi seluruh ingatan, seluruh perhatian.' "*** **– Early Writings, p. 118.**

"Karena bahwasanya, Tuhan akan datang dengan api, dan dengan segala kereta-Nya bagaikan puting-beliung, geram-Nya dinyatakan seperti bara api dan kehangatan murka-Nya seperti nyala api. Karena dengan api dan dengan pedang-Nya Tuhan akan nyatakan kepada semua manusia, maka besarlah kelak bilangan segala orang yang dibunuh oleh Tuhan." ***Yesaya 66 : 15, 16.*** Inilah pemisahan yang

pertama.

"Maka Aku akan menaruh suatu tanda alamat di antara mereka, dan Aku akan mengutus orang-orang yang luput dari antara mereka itu kepada segala bangsa,
10 **ke Tarsis, ke Pul, dan ke Lud, orang pemanah ke Tubal, dan ke Yawan, ke pulau-pulau yang jauh-jauh, yang belum mendengar nama-Ku dan yang belum melihat kemuliaan-Ku; maka mereka akan menyatakan kemuliaan-Ku di antara segala bangsa Kafir. Maka mereka akan menghantarkan segala saudaramu dari segala bangsa akan persembahan bagi Tuhan dengan mengendarai kuda, dan dengan kereta-kereta, dan dengan tandu-tandu, dan dengan kuda bagal dan kuda semberani, sampai ke bukit kesucian-Ku Yerusalem, demikianlah firman Tuhan, seperti halnya bani Israel membawa korban dalam bejana-bejana yang bersih ke dalam rumah Tuhan."** ***Yesaya 66 : 19, 20.***

Orang-orang yang lolos dari pembu-

nuhan Tuhan itu akan diutus kepada segala bangsa Kafir untuk di sana memberitakan kepada mereka nama Tuhan dan kemuliaan-Nya, dan juga untuk menghantarkan semua saudaranya (semua yang dapat diselamatkan) ke rumah Tuhan. Dari sini saudara dapat jelas melihat, bahwa mereka yang lolos itu adalah merupakan buah-buah pertama, 144.000 keturunan Yakub (***Wahyu 14 : 4***). Orang-orang yang dibawanya dari segala bangsa Kafir ke rumah Tuhan, tentunya, adalah buah-buah kedua (***Wahyu 7 : 9***), sehingga demikianlah jika terdapat yang pertama akan terdapat pula yang kedua. Akhirnya Saudara akan jelas melihat, bahwa dari pembersihan sidang mereka yang 144.000 itu akan lolos dan menjadi hamba-hamba Allah, yaitu mereka yang lagi tinggal itu, yaitu orang-orang yang akan menyelesaikan pekerjaan Injil di seluruh dunia.

Sekarang untuk menyimpulkan semuanya, marilah kita melihat kembali titik-titik pelajaran yang amat istimewa

sebagai berikut :

Pertama-tama kerajaan Yehuda sudah harus terlebih dulu dihancurkan -- Sion dibajak bagaikan sebuah ladang dan Yerusalem disusutkan menjadi timbunan-timbunan batu.

11 Kemudian di akhir zaman ia itu akan diperdirikan kembali, dan ditinggikan di atas segala kerajaan bangsa Kafir.

Ketiga, apabila sudah ia "berdiri" sedemikian itu, maka banyak bangsa akan datang kepadanya, dan bahkan mereka akan saling mengajak satu terhadap lainnya untuk pergi ke sana untuk diajarkan dari hal jalan-jalan Tuhan dan untuk berjalan dalam jalan-jalan-Nya. Ini akan jadi begitu, sebab "hukum akan terbit dari Sion, dan Firman Tuhan dari Yerusalem."

Keempat, Tuhan akan mengadili dari Sion, dan dari sanalah Ia akan menegur kesalahan segala bangsa yang besar-besar yang jauh-jauh. Orang-orang yang mene-

rima teguran-Nya akan menempa pedang-pedangnya menjadi tenggala, dan tombak-tombaknya menjadi pacul. Bangsa-bangsa yang menggabungkan diri kepada Kerajaan Tuhan tidak akan pernah lagi mengangkat pedang melawan sesuatu bangsa, mereka juga tidak akan lagi belajar perang. Mereka tidak lagi memerlukan persenjataan, karena mereka akan dilindungi oleh sebuah "tembok api." ***Zakharia 2 : 5.*** Setiap orang akan duduk di bawah pokok aranya sendiri, dan tak seorangpun akan membuat mereka itu takut, "karena Tuhan serwa sekalian alam telah mengucapkan begitu."

Kelima, setiap orang dari mereka yang tidak pergi ke Yerusalem, dan mereka yang tidak melucuti senjatanya, kelak akan berjalan dalam nama ilah palsunya sendiri. Tetapi semua yang menggabungkan diri kepada kerajaan Yehuda akan berjalan dalam nama Tuhan Allah kita untuk selama-lamanya.

Keenam, Allah hendak menghimpun-

kan dan mengumpulkan umat-Nya, sidang -- mereka yang tertawan, dan mereka yang terhalau, dan mereka yang telah merasai susah. Ia akan membuat mereka menjadi suatu bangsa yang kuat "dan Tuhan akan memerintah atas mereka itu di Gunung Sion semenjak dari itu sampai selama-lamanya."

Ketujuh, kepada Kerajaan ini akan datang bahkan pemerintahan yang pertama itu.

Penyelidikan pada sore hari ini menunjukkan bagaimana pengumpulan itu akan dipersiapkan dan bagaimana pekerjaan Injil diselesaikan, dan bagaimana dunia yang jahat ini dibawa kepada ajalnya. Benar, rencana untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedemikian ini bukanlah rencana kita, melainkan sudahlah tiba waktunya agar kita menyadari, bahwa semua rencana kita tidak pernah akan jadi dan semua itu tidak akan pernah menjadi rencana-rencana Tuhan. Lebih baik sekarang kita menyambut akan segala rencana-Nya jika

12

kita ingin pergi ke Sion untuk berdiri di sana bersama-sama dengan Anak Domba itu.

Fajar telah merekah membawakan suatu hari yang baru bagi kita, Saudara dan Saudari. Dan sekaranglah, gantinya mengira, bahwa kita adalah kaya dan bertambah-tambah dalam kekayaan, tidak memerlukan apa-apa lagi, marilah kita melihat, bahwa diri kita memerlukan segala perkara. Tidakkah kita mau menyambut akan semua kekayaan ini (Kebenaran) yang sudah teruji di dalam api, dan semua pakaian kebenaran ini dengan mana untuk menutupi semua ketelanjangan kita? Tidakkah mau kita menggosokkan mata kita dengan minyak keemasan Kebenaran yang segar ini supaya dapat kita melihat dan mengetahui akan jalan, supaya kita dapat mencapai "pintu itu" pada waktunya? Tidak ada alasan untuk tetap tinggal merana, sengsara, miskin, buta, dan telanjang. Tuhan sedang menunggu di pintu hati kita. Ia 13

ingin sekali mencurahkan berkat-Nya, untuk mengisi cawan sampai tumpah. Janganlah kiranya kita mengecewakan Dia dengan memaksakan Dia pergi melewati kita. Marilah sekarang kita melucuti senjata lalu mempersiapkan diri dengan tiada takut untuk duduk dengan damai di bawah "pokok ara" karunia Allah kita.

* * *

Renungan dan Doa Pembuka

Saya akan membaca dari buku **The Mount of Blessing,** dimulai pada **halaman 183,** paragraf yang terakhir.

Mount of Blessing, p. 183 :

"Jika Kristus berada di dalam kamu 'harapan kemuliaan itu', maka kamu tidak akan memiliki sifat suka memperhatikan orang lain, untuk membukakan kesalahan-kesalahan mereka kepada umum. Gantinya mencari untuk menuduh dan menghukum, ia itu dapat merupakan obyekmu untuk menolong, untuk memberkati, dan untuk menyelamatkan. Dalam berurusan dengan orang-orang yang berada dalam kesalahan, maka anda dapat memperhatikan nasehat yang berbunyi, 'Perhatikanlah dirimu sendiri, supaya tidak kamu juga kena cobaan.' Anda dapat terus ingat seberapa kali anda telah bersalah, dan bagaimana sulitnya untuk menemukan jalan yang benar apabila anda pernah sekali me-

ninggalkannya. Anda tidak akan mendorong saudaramu ke dalam kegelapan yang lebih besar, melainkan dengan hati yang penuh kasihan akan menceritakan kepadanya dari hal bahayanya."

"Barangsiapa yang memandang selalu kepada salib Golgota itu, sambil mengenangkan, bahwa dosa-dosanya telah menempatkan Juruselamat disana, tidak akan pernah mencoba untuk mengukur tingkat kesalahannya dengan memperbandingkan kepada kesalahan orang lain. Ia tidak akan memanjat untuk duduk pada kursi pengadilan untuk membawa tuduhan melawan orang lain. Tak mungkin terdapat 14 *roh suka mengkritik atau roh meninggikan diri pada pihak orang-orang yang berjalan di bawah bayangan salib Golgota."*

Dari sini kita saksikan, bahwa keperluan kita ialah berdoa memohon Kristus untuk tinggal di dalam kita, sehingga gantinya melihat-lihat kesempatan untuk menuduh atau menghukum orang lain dan membukakan kesalahan mereka kepada

umum, kita akan mencari setiap kesempatan untuk membantu mereka, untuk memberkati mereka, untuk menyelamatkan mereka. Kita hendaknya berdoa bagi suatu keinsyafan yang mendalam terhadap dosa kita sendiri; berdoa agar roh suka mengkritik dan roh meninggikan diri dapat lenyap untuk selama-lamanya dari kita. Kemudian kita tidak akan merasa bebas untuk menaiki kursi pengadilan dan menuduh siapapun.

* * *

SUATU KEGEMPARAN DI SELURUH DUNIA DAN HASILNYA

Oleh :
Victor T. Houteff
Pendeta dari Persekutuan Davidian
Masehi Advent Hari Ketujuh
Sabat, 1 Februari 1947
Kapel Gunung Karmel, Waco, Texas

Sore hari ini kita akan melanjutkan penyelidikan kita terhadap buku ***Mikha***. Mari kita melihat kepada ***pasal*** yang ***kelima***, dan mulai dengan ***ayat*** yang ***pertama***.

Mikha 5 : 1 :

"Sekarang himpunkanlah akan dirimu dalam pasukan-pasukan, hai puteri pasukan-pasukan : Ia telah mengepung kita :

Mereka akan memalu Hakim Israel dengan tongkat pada pipinya."

Anda dapat perhatikan, bahwa disamping memperkenalkan sejumlah kata pengganti -- dia, kita, mereka, ayat ini juga memperkenalkan beberapa judul persoalan yang berbeda : pertama seorang "puteri pasukan-pasukan", kemudian "hakim Israel" dan sebuah "tongkat." Masalah-masalah lain diperkenalkan juga selanjutnya bersama-sama di dalam pasal ini.

15

Sekarang untuk memperoleh gambaran dan pelajaran yang diinginkan Ilham supaya kita memperolehnya dari kata-kata firman ini, maka adalah perlu supaya kita mempelajari suatu masalah setiap waktu. Dan untuk melakukan ini kita harus mengelompokkan ayat-ayat itu sesuai dengan masing-masing masalahnya. Oleh karena masalah ***ayat pertama*** adalah sama dengan ***ayat-ayat 10 – 15***, maka kita akan membacakannya secara gabungan sebagai berikut :

Mikha 5 : 10 – 15 :

"Sekarang himpunkanlah akan dirimu dalam pasukan-pasukan, hai puteri pasukan-pasukan : ....maka akan jadi kelak pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, bahwa segala kudamu akan Ku tumpas dari tengah-tengahmu, dan segala keretamu akan Ku binasakan; dan segala negeri tanahmu akan Ku hancurkan dan segala perbentenganmu akan Ku runtuhkan; dan segala tenunganmu akan Ku hancurkan dari dalam tanganmu; dan seorang ahli nujum pun akan tiada lagi ada padamu; segala patung ukiranmu juga akan Ku binasakan, dan semua patungmu yang berdiri akan Ku lalukan dari tengah-tengahmu; maka tiada lagi kamu akan menyembah sujud kepada hasil perbuatan tanganmu. Dan Aku akan mengeluarkan dari tengah-tengahmu segala hutan-hutan kayu : Demikianlah Aku akan membinasakan segala negerimu. Dan Aku akan membalas dengan kehangatan murka terhadap orang kafir, sedemikian seperti mereka tidak pernah

dengar."

Ayat-ayat ini mengemukakan suatu kelompok orang-orang -- yang baik dan yang jahat yang bercampur -- mereka yang akan di bersihkan Allah. Kemudian kata-kata firman itu mengakhiri dengan janji Allah untuk melaksanakan pembalasan-Nya terhadap orang-orang kafir. Kelompok orang-orang yang bercampur itu, "gandum" dan "lalang", jelas membentuk sidang yang sedang mendekati "masa penuaian" (***Matius 13 : 30***), yaitu masa dimana penyembah berhala akan binasa. **"Demikianlah akan jadi pada kesudahan alam : malaikat-malaikat akan keluar, dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar… Kemudian segala orang suci akan bercahaya bagaikan matahari di dalam Kerajaan Bapa mereka. Barangsiapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar."** ***Matius 13 : 49, 43.***

16

Kita sekarang tiba pada bagian terakhir dari ***Mikha 5 : 1***. Sebutan sebelumnya dari kata pengganti "dia" itu dijumpai dalam

ayat yang mendahuluinya, yaitu ***pasal 4, ayat 13***. Di sana akan segera kita lihat, bahwa itu adalah Tuhan sendiri. Jadi, jelaslah, bahwa dengan kata pengganti "kita" Mikha tentunya bermaksud kepada dirinya sendiri berikut semua umatnya -- Yehuda dan Israel, sidang.

Jelaslah, bahwa sementara Tuhan bersama-sama dengan pekabaran amaran-Nya, dan tegoran-tegoran-Nya melakukan pengepungan terhadap umat-Nya, maka musuh-musuh-Nya berhimpun bersama-sama secara berkelompok-kelompok untuk menentang. Sedemikian inilah halnya pada setiap memperkenalkan Kebenaran baru yang dibukakan.

Sidang adalah logis disebut "puteri pasukan-pasukan", sebab ibunya Gereja Yahudi pada masa Injil Kristus diperkenalkan, mereka telah berkumpul secara pasukan untuk menentang Tuhan.

Apalagi oleh pukulan pada muka dan bukan pada punggung, maka Hakim Israel

itu (Kristus) tentunya sedang berdiri menatap muka dengan mereka -- berbicara kepada mereka -- alasan mengapa orang-orang Yahudi menyalibkan Dia. Ayat-ayat yang menyusul ayat satu itu kembali meneguhkan kenyataan, bahwa "Hakim itu" adalah Kristus. Orang-orang yang memalu Dia, adalah penentang-penentang-Nya, yaitu musuh-musuh-Nya. Dari hal mereka ini Ilham mengatakan :

Mikha 5 : 9 :

"Bahwa tangan-Mu akan ditinggikan atas segala penentang-Mu, dan semua musuh-Mu akan ditumpas."

Sesuai dengan perumpamaan-perumpamaan Kristus, masa bagi "penentang-penentang-Nya", segala musuh-Nya terhadap Kebenaran yang berkembang, untuk ditumpas adalah pada permulaan pembersihan sidang, yaitu pada masa penuaian. Kemudian sesuai dengan nubuatan Yehezkiel, Tuhan menugaskan orang-orang yang bersenjatakan senjata-senjata yang membinasakan di dalam tangan mereka

sambil mengatakan, **"Berjalanlah kamu di dalam negeri mengiringkan dia sambil membunuh; matamu janganlah taruh sayang dan janganlah kamu menaruh kasihan; bunuhlah akan orang tua dan orang taruna, baik anak-anak dara maupun anak-anak kecil, dan kaum wanita sampai binasa semuanya; tetapi jangan-**
17 **lah kamu hampir kepada segala orang yang padanya terdapat tanda itu; dan hendaklah kamu mulai dari tempat kesucian-Ku. Maka mulailah mereka itu terhadap segala orang bangsawan yang di hadapan rumah itu."** ***Yehezkiel 9 : 5, 6.*** Roh Nubuat mengukuhkan semua ini dengan mengatakan sebagai berikut :

"Di sinilah kita saksikan, bahwa sidang -- tempat kesucian Tuhan -- adalah pertama-tama akan merasakan pukulan dari murka Allah. Orang-orang bangsawan, yaitu orang-orang kepada siapa Allah telah memberikan terang besar, dan yang telah berdiri sebagai pengawal-pengawal kepentingan-kepentingan kero-

hanian umat, telah mengkhianati kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Mereka telah mengambil kedudukan agar kita tidak perlu lagi mengharapkan mukjizat-mukjizat dan manifestasi nyata kuasa Allah seperti di masa dahulu. Masa-masa telah berubah. Semua kata-kata ini malahan menguatkan ketidak-percayaan mereka, dan mereka mengatakan, Tuhan tidak akan berbuat baik, Ia juga tidak akan berbuat jahat. Ia adalah amat pengampun untuk menghukum umat-Nya. Jadi, damai dan sejahtera adalah seruan dari orang-orang yang tidak pernah lagi mengangkat suaranya bagaikan trompet untuk menunjukkan kepada umat Allah segala pelanggaran mereka dan isi rumah Yakub segala dosa mereka. Anjing-anjing yang bisu ini, yang tidak mau menyalak, adalah orang-orang yang akan merasakan pembalasan adil dari suatu Allah yang murka. Laki-laki, gadis-gadis, dan anak-anak kecil, semuanya binasa bersama-sama." **-- Testimonies, vol. 5, p. 211.** Dan melalui rasul Petrus Ilham menyatakan :

"Karena waktunya akan datang, bahwa pehukuman harus mulai pada isi rumah Allah; dan jika ia itu pertama-tama berlaku terhadap kita, maka apakah kelak kesudahan segala orang yang tiada menurut Injil Allah?" ***-- 1 Petrus 4 : 17.***

Mikha 5 : 2 :

"Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, sungguhpun kecil engkau di antara beribu-ribu negeri Yehuda, namun daripadamu kelak akan datang Dia kepada-Ku yang akan menjadi pemerintah di Israel; Yang keluar-Nya telah ada semenjak purbakala, semenjak dari kekal tak terhingga."

Tak dapat diragukan, bahwa ayat ini meramalkan kelahiran Kristus, "Hakim Israel itu." "Yang keluar-Nya" telah ada semenjak dari tak terhingga.

Mikha 5 : 3 :

"Oleh sebab itu akan diserahkan-Nya mereka itu, sampai kepada masa apabila dia yang hendak beranak itu telah bera-

nak; maka segala saudaranya yang sisa itu akan kembali kepada bani Israel."

Oleh menyalibkan Kristus dan penolakan mereka untuk kembali kepada Tuhan, maka tak ada apa-apa lagi yang dapat dilakukan bagi orang-orang Yahudi pada masa itu, terkecuali menyerahkan mereka "sampai kepada masa apabila dia yang hendak beranak itu telah beranak."

Kata pengganti "dia" menunjuk kepada puteri Sion (***Mikha 4 : 10***). Ia akan melahirkan anak-anaknya sementara di padang; sementara di tanah-tanah orang Kafir. Kemudian masa perantauannya akan berakhir dan ia akan dilepaskan. **"Pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menghimpunkan dia yang terkekang, ...dan Aku akan menjadikan dia yang terkekang itu suatu yang sisa... maka Tuhan akan memerintah atas mereka itu di Gunung Sion semenjak dari itu sampai selama-lamanya."** ***-- Mikha 4 : 6, 7.***

Mikha 5 : 4, 5 :

"Maka ia akan berdiri dan memberi makan di dalam kuasa Tuhan, di dalam kebesaran nama Tuhan Allahnya; dan mereka akan tetap tinggal : karena kini Ia kelak akan menjadi besar sampai ke seluruh penjuru bumi. Dan orang ini akan merupakan perdamaian itu, apabila orang Assiria akan datang ke dalam tanah kita : ....dan apabila ia akan berpijak pada istana-istana kita, maka kita akan membangkitkan melawan dia tujuh orang gembala, dan delapan orang penghulu."

Apabila anak-anak dari puteri Sion kembali ke Gunung Sion, maka mereka akan menetap untuk selamanya. Tidak akan pernah lagi mereka dibuang di antara
19 segala bangsa Kafir. Tidak akan pernah lagi mereka diserahkan. Demikianlah Tuhan akan membuat diri-Nya "besar sampai kepada seluruh penjuru bumi." Apabila dia yang hendak beranak itu kelak melahirkan anak, maka orang-orang suci akan membangkitkan "tujuh orang gembala dan delapan orang penghulu" untuk melawan

Assiria, artinya, semua gembala milik Allah dan semua orang pemimpin-Nya, termasuk Kristus, yang kedelapan itu.

Mikha 5 : 6 :
"Maka mereka akan menghabiskan tanah Assiria dengan pedang dan tanah Nimrod pada segala pintu masuknya : demikianlah kelak ia akan melepaskan kita dari orang Assiria itu, apabila ia datang ke dalam negeri kita, dan apabila ia berpijak di dalam daerah-daerah perbatasan kita."

Kerajaan Israel yang pernah dibinasakan oleh Assiria, dan juga kerajaan Yehuda yang pernah dibinasakan oleh Babilon, bahkan seluruh dua belas suku bangsa Israel itu akan dilepaskan.

"Dan Aku hendak", demikian pernyataan Tuhan, **"menjadikan mereka itu satu bangsa di negeri di atas gunung-gunung Israel; dan seorang raja akan menjadi raja atas mereka sekaliannya : maka mereka itu tidak akan lagi dua bangsa, mereka juga tidak akan lagi terbagi dalam dua**

kerajaan : mereka juga tidak akan lagi menajiskan dirinya sendiri dengan segala berhalanya, ataupun dengan segala perkaranya yang najis, ataupun dengan sesuatu pelanggaran mereka : melainkan Aku akan menyelamatkan mereka dari semua tempat tinggalnya, dimana mereka telah berdosa, dan Aku akan menyucikan mereka : demikianlah kelak mereka menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah mereka. Dan Daud hamba-Ku akan menjadi raja atas mereka itu; dan semua mereka akan memiliki satu gembala : mereka akan juga berjalan sesuai hukum-hukum-Ku, dan mematuhi semua peraturan-Ku, dan melaksanakannya." *Yehezkiel 37 : 22 – 24.*

Mikha 5 : 7 :

"Maka orang-orang yang lagi tinggal dari Yakub akan berada di tengah-tengah banyak bangsa bagaikan sebutir embun dari Tuhan, bagaikan curah hujan diatas rerumputan, yang tiada menantikan orang, ataupun harap kepada anak-anak

manusia."

20

Sesudah Pehukuman di dalam isi rumah Allah berlaku, maka kemudian dari itu "mereka yang lagi tinggal itu", yaitu orang-orang yang masih ada, akan menyelesaikan pekerjaan Injil.

"Mereka yang menaruh harap kepada kuasa berpikir, kesungguhan, atau pun talenta-talenta istimewa, tidak akan berdiri pada waktu itu pada barisan terdepan. Mereka tidak mengatur kemajuan langkahnya sesuai dengan terang itu. Mereka yang telah membuktikan dirinya tidak setia tidak akan dipercayakan kawanan domba kepada pengawasan mereka pada waktu itu. Dalam pekerjaan terakhir yang besar itu hanya sedikit orang-orang besar akan diikut sertakan. Mereka adalah orang-orang yang merasa kecukupan sendiri, tidak bergantung kepada Allah, maka Ia tak dapat menggunakan mereka. Tuhan memiliki hamba-hamba yang setia, yang dalam masa kegoncangan dan cobaan akan muncul kelihatan." –

Testimonies, vol. 5, p. 80.

Kemudian ialah, bahwa mereka, yang lagi tinggal dari Yakub itu akan dihimpunkan ke dalam tanah air mereka, sesudah mana mereka akan diutus sebagai penginjil-penginjil ke semua bangsa Kafir yang belum mendengar dari hal nama Allah dan kemuliaan nama-Nya. Demikianlah, bahwa orang-orang yang lolos hidup dari Pehukuman Tuhan itu, mereka yang lagi tinggal itu, akan kelak jadi seperti embun dari Tuhan, bagaikan curahan hujan atas rerumputan. Mereka tidak akan menunggu-nunggu kepada siapapun di dalam tugas penginjilan mereka. Mereka akan menghantarkan semua saudaranya keluar dari segala bangsa "bagi suatu persembahan kepada Tuhan." ***Yesaya 66 : 15, 16, 20.***

Mikha 5 : 8 :

"Maka orang-orang yang lagi tinggal dari Yakub akan terdapat di antara bangsa-bangsa Kafir di tengah-tengah banyak bangsa bagaikan seekor singa di antara

segala binatang di hutan, bagaikan seekor singa muda di antara kawanan-kawanan domba; yang jika ia berjalan lalu, maka dipijaknya mangsanya dengan kaki maupun dicabik-cabiknya sampai hancur, dan tak satupun yang dapat lolos."

Sementara umat Allah adalah bagaikan embun dan bagaikan curahan hujan bagi orang-orang benar (***ayat 7***), mereka terhadap orang-orang jahat adalah bagaikan singa-singa di antara binatang-binatang dan kawanan domba. Dengan kata lain, Injil mereka akan menyelamatkan orang-orang yang bertobat, tetapi membinasakan orang-orang yang membangkang.

Mikha 5 : 9 – 14 :

"Bahwa tanganmu akan ditinggikan atas segala pembencimu, dan segala musuhmu akan ditumpas. Maka akan jadi kelak pada hari itu, demikianlah firman Tuhan, bahwa segala kudamu akan ditumpas dari tengah-tengahmu, dan segala keretamu akan Kubinasakan; dan segala negeri tanahmu akan Kuhancurkan, dan segala

perbentenganmu akan Kuruntuhkan; dan segala tenungmu akan Kuhancurkan dari dalam tanganmu; dan seorang ahli nujum pun akan tiada lagi ada padamu : segala patung ukiranmu juga akan Kubinasakan, dan semua patungmu yang berdiri akan Kulalukan dari tengah-tengahmu; maka tiada lagi kamu akan menyembah sujud kepada hasil perbuatan tanganmu. Dan Aku akan mengeluarkan dari tengah-tengahmu segala hutan kayu : demikianlah Aku akan membinasakan segala negerimu."

Semua ayat ini dapat mengartikan kepada hanya satu perkara, dan itu adalah, bahwa Allah hendak membersihkan keseluruhan lantai-Nya. Ia akan memegang kipas di dalam tangan-Nya lalu meniup keluar semua ampas serbuk, Ia hendak membinasakan semua orang berdosa yang berada di antara umat-Nya. Dengan menyucikan sidang-Nya sedemikian, maka Ia akan menciptakan suatu umat yang bersih, sebuah dinas kepelayanan yang bersatu

dan yang penuh bersemangat. "Semua pengawalmu akan mengangkat suara", demikian katanya, **"dengan suara bersama-sama mereka akan menyanyi, karena mereka akan sepakat, apabila Tuhan akan membawa kembali Sion."** *Yesaya 52 : 8.*

Mikha 5 : 15 :
"Dan Aku akan membalas dengan kehangatan murka-Ku terhadap orang Kafir, sedemikian seperti yang mereka itu tidak pernah dengar."

"Karena waktunya akan datang, bahwa pehukuman harus mulai pada isi rumah Allah; dan jika ia itu pertama-tama berlaku terhadap kita, maka apakah kelak kesudahan segala orang yang tiada menurut Injil Allah? Dan jikalau sukar orang benar memperoleh selamat, apakah kelak jadinya dengan orang fasik dan yang berdosa itu?" *1 Petrus 4 : 17, 18.*

Supaya tidak ada bagian yang terlupakan dari pelajaran dalam penyelidikan ini, maka marilah kita mengumpulkan

beberapa pokok pentingnya.

22 Untuk memulai, maka sekelompok umat -- yang baik dan yang jelek bercampur bersama-sama -- dikemukakan. Mereka, seperti yang kita saksikan, membentuk sidang yang sedang mendekati masa penuaian dalam mana orang-orang jahat akan dipisahkan dari antara orang-orang benar. (***Matius 13 : 49***).

Sementara Tuhan dengan sebuah pekabaran yang berisikan amaran-amaran dan teguran-teguran membuat kepungan melawan umat-Nya, maka penentang-penentang berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok ("pasukan-pasukan") untuk menentang. Kemudian mereka akan ditumpas. Kuda-kuda (para pemimpin) akan ditumpas (dipecat) dan segala kereta (tempat-tempat pertemuan) dibinasakan. Umat Allah akan selengkapnya dibersihkan dari dosa dan orang-orang berdosa dan hanya orang-orang bertobat akan di biarkan tinggal. Mereka adalah orang-orang yang sisa dari Yakub yang **"kelak**

tidak akan melakukan kejahatan, ataupun berbicara bohong; juga suatu lidah penipu tidak akan terdapat dalam mulut mereka : karena mereka akan makan dan berbaring, dan tak seorangpun akan menakut-nakuti mereka." ***Zefanya 3 : 13.*** Mereka akan dihimpunkan ke dalam tanah air mereka, dari sana mereka akan pergi sebagai misionaris-misionaris kepada semua bangsa Kafir. Kepada orang-orang bertobat mereka akan menjadi bagaikan embun dan bagaikan curahan hujan, tetapi kepada orang-orang pembangkang mereka akan bagaikan singa di antara binatang-binatang dan kawanan-kawanan domba.

Demikian kegemparan yang ditimbulkan oleh kepungan Kebenaran terhadap sidang dan perlawanan penentang-penentang-Nya terhadap Kebenaran itu, yang sudah mulai menarik perhatian dunia, akan menghasilkan pembersihan sidang, "kaabah." ***Maleakhi 3 : 1 – 3.***

Demikianlah Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi, menghimpun-

kan umat-Nya, membinasakan orang-orang berdosa berikut semua orang Kafir. Adalah perlu, ***"..... hari-hari penyucian sidang itu sedang mendekat dengan segeranya. Allah akan memiliki suatu umat yang bersih dan benar."*** **-- Testimonies, vol. 5, p. 80.**

24

Kedalaman Rahmat

Kedalaman Rahmat! masih adakah
Rahmat tersisa untuk saya?
Dapatkah Allah saya menahan murkaNya,
Saya, pemimpin orang-orang berdosa
dikecualikan?

Saya sudah lama menahan karunia-Nya,
Lama menggusarkan-Nya sampai
ke wajahNya,
Tidak mau mendengar himbauan-Nya,
Membuat-Nya berduka dengan ribuan
kejatuhan-kejatuhan.

Disana Penyelamat saya berdiri,
Menunjukkan luka-luka-Nya dan
mengembangkan tangan-tangan-Nya,
Allah adalah kasih! Saya tahu, saya rasakan;
Yesus menangis dan masih mengasihi saya.

* * *

Catatan:

Surat dialamatkan kepada:

Universal Publishing Association
(Kantor Pusat)
P. O. Box 7613
Waco, Texas 76714
U S A

Universal Publishing Association
(Divisi Indonesia)
P. O. Box 6965/JAT-PK
Jakarta 13710

e-mail:
gadsdaid@yahoo.com

dikerjakan oleh:
Penerbitan 2018

UNIVERSAL PUBLISHING ASSOCIATION
P.O. BOX 7613
WACO, TX 76714
+1 800-729-7494
www.davidiantoday.org



JILID 1 NO. 23, 24, 25, 26
Dicetak di Indonesia